

## 7.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara kadar laktat dengan derajat keparahan sepsis dimana kadar laktat mempengaruhi derajat sepsis sebesar 17,1% dan pada setiap kenaikan satu derajat sepsis neonatorum terdapat kenaikan kadar laktat sebanyak 0,151 mmol/L.
2. Nilai prognostik yang didapat pada pemeriksaan kadar laktat dengan *cut off*  $\geq 2,5$  mmol/L tidak sensitif namun lebih spesifik untuk menentukan prognosis sepsis neonatorum (sensitivitas 66,7% dan spesifisitas 76,2%).
3. Pasien dengan kadar laktat  $> 2$  mmol/L mempunyai kemungkinan 1,3 kali untuk memiliki *outcome* meninggal dibandingkan dengan pasien dengan kadar laktat  $< 2$  mmol/L.
4. Pasien dengan kadar laktat  $> 5$  mmol/L mempunyai kemungkinan 4,8 kali untuk memiliki *outcome* meninggal dibandingkan dengan pasien dengan kadar laktat  $< 5$  mmol/L.
5. Kadar laktat  $> 5$  mmol/L lebih dapat digunakan untuk menentukan *outcome* meninggal pada pasien sepsis neonatorum.

## 7.2 Saran

1. Penelitian lebih lanjut mengenai kadar laktat baik pada uji korelasi maupun uji prognostik membutuhkan jumlah subyek yang lebih banyak.
2. Penelitian untuk menentukan prognosis sepsis neonatorum dapat dihubungkan dengan pemeriksaan biomarker lainnya.

